

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Tenaga kerja konstruksi merupakan faktor penting pada pelaksanaan proyek konstruksi. Hal ini berpengaruh pada keberhasilan suatu proyek konstruksi yang secara keseluruhan bergantung pada keberhasilan setiap pekerjaan yang ada dalam proyek tersebut. Tenaga kerja yang digunakan biasanya tidak berupa perorangan tetapi dalam bentuk kelompok tukang yang terdiri dari tukang dan pembantu tukang yang melayani dalam berbagai perbandingan jumlah. Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam mengukur kinerja tukang adalah produktivitas. Dimana produktivitas setiap tukang tidak sama karena dipengaruhi oleh banyak faktor yang berlainan.

Produktivitas adalah perbandingan antara *output* dengan *input*. Produktivitas memiliki dua dimensi. Dimensi pertama adalah efektivitas yang mengarah kepada pencapaian target berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Dimensi kedua yaitu efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan *input* dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

Menurut Soeharto (2005), dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi peranan sumber daya manusia sangat penting karena berpengaruh secara langsung pada biaya, waktu dan mutu pekerjaan. Mengingat masalah tenaga kerja dalam suatu proyek konstruksi mempunyai porsi biaya yang besar antara 25% - 30 % dari keseluruhan biaya proyek maka pengkajian masalah sumber daya manusia harus menjadi perhatian tersendiri dalam perencanaan proyek.

Pekerjaan pemasangan keramik merupakan pekerjaan yang tak kalah penting dengan sub pekerjaan yang lain. Pihak pelaksana mencoba berbagai macam cara untuk meningkatkan produktivitas agar pelaksanaan pemasangan keramik tidak melebihi waktu yang telah ditentukan. Banyak hal yang mempengaruhi produktivitas antara lain, metode, teknologi, manajemen lapangan, lingkungan kerja dan faktor manusia. Pekerjaan pemasangan keramik sangat

berkaitan erat dengan faktor manusia yaitu pekerja. Pekerja sebagai faktor yang berperan besar dalam produktivitas pemasangan keramik karena pekerjaan tersebut tidak dapat dikerjakan dengan hanya bantuan mesin.

Proyek dikatakan berhasil atau sukses apabila biaya pengerjaan atau pelaksanaannya tidak lebih besar dari yang telah dianggarkan, waktu pengerjaannya tidak melebihi waktu yang telah direncanakan dalam *time schedule* atau kontrak dan spesifikasinya sesuai dengan rencana atau desain. Produktivitas pekerja mempengaruhi untung atau tidaknya suatu proyek karena berdampak pada waktu penyelesaian suatu pekerjaan dan biaya pelaksanaan. Oleh karena itu, produktivitas suatu pekerja mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu proyek.

Proyek konstruksi dinyatakan untung apabila RAP (Rencana Anggaran Pelaksanaan) lebih kecil daripada RAB (Rencana Anggaran Biaya). Semakin tinggi produktivitas maka semakin untung suatu proyek. Produktivitas yang tinggi membuat suatu pekerjaan selesai tepat waktu atau lebih awal dari perencanaan, sehingga berpengaruh pada RAP (Rencana Anggaran Pelaksanaan).

Dalam penelitian ini akan dianalisis produktivitas pekerjaan pemasangan keramik pada daerah yang luas dan daerah yang sempit kaitannya dengan RAB (Rencana Anggaran Biaya) dan RAP (Rencana Anggaran Pelaksanaan).

Salah satu cara untuk menghitung produktivitas tenaga kerja adalah dengan MPDM (*Method Productivity Delay Model*). MPDM adalah modifikasi waktu tradisional dan konsep penilaian segala aktivitas atau gerakan dalam pelaksanaan pekerjaan agar aktivitas atau gerakan yang tidak diperlukan dapat dihilangkan dan pelaksanaan pekerjaan dapat ditingkatkan (Halpin dan Rigs, 1992). MPDM merupakan suatu gabungan dari studi gerak dan waktu yang dilaksanakan dengan mengambil siklus produksi suatu pekerjaan dan mencatat jumlah penundaan yang terjadi sepanjang siklus. Dengan menggunakan MPDM dapat dihitung produktivitas yang terjadi pada proyek konstruksi. Penelitian ini berfokus pada pengaruh daerah luas dan sempit terhadap produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan keramik.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar perbandingan produktivitas menyeluruh dan produktivitas ideal pada pekerjaan pemasangan keramik pada daerah luas dan daerah sempit ?
2. Bagaimana pengaruh produktivitas tersebut dengan RAB (Rencana Anggaran Biaya) dan RAP (Rencana Anggaran Pelaksanaan) ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui besarnya perbandingan produktivitas menyeluruh dan produktivitas ideal pada pekerjaan pemasangan keramik pada daerah luas dan daerah sempit
2. Mengetahui pengaruh produktivitas pemasangan keramik pada daerah yang luas dan daerah yang sempit kaitannya dengan RAB (Rencana Anggaran Biaya) dan RAP (Rencana Anggaran Pelaksanaan).

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini ialah :

1. Manfaat untuk Kontraktor/ Pelaksana :

Memberikan informasi kepada kontraktor/pelaksana mengenai pengaruh produktivitas pemasangan keramik pada daerah yang luas dan daerah yang sempit terhadap Realisasi Biaya.

2. Manfaat untuk Pembaca
 - a. Menambah informasi kepada pembaca mengenai pengaruh produktivitas terhadap realisasi biaya.
 - b. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan membahas tentang pengaruh produktivitas terhadap biaya.
3. Manfaat untuk Peneliti

Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang ilmu manajemen konstruksi dan penerapannya langsung di dunia kerja, selain itu peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini menjadikan peneliti lebih baik kedepannya.

1.5 BATASAN PENELITIAN

Batasan penelitian ini dimaksudkan agar penelitian tepat sasaran dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Adapun batasan penelitian untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan EL Kost di Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta
2. Penelitian dilakukan dengan menganalisis produktivitas pemasangan keramik pada daerah yang luas dan daerah yang sempit kemudian dianalisis pengaruhnya terhadap RAB (Rencana Anggaran Biaya) dan RAP (Rencana Anggaran Pelaksanaan)
3. Data Realisasi Biaya yang dianalisis hanya pada proyek pembangunan EL Kost khususnya pada pekerjaan pemasangan keramik.
4. Perhitungan Realisasi Biaya berdasarkan metode pengalaman / lapangan.
5. Waktu pengamatan dilakukan pada jam kerja pekerjaan pemasangan keramik

6. Metode yang digunakan untuk perhitungan produktivitas adalah *Method Productivity Delay Model* (MPDM).
7. Perhitungan Realisasi Biaya Pelaksanaan (RAP) digunakan metode Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP).

